

## PADAT KARYA KABUPATEN BANTUL Menggerakkan Perekonomian Yang Ada di Sekitar Lokasi



PR-0012025

Kepala Disnakertrans Bantul Istiril Widilastuti

**BANTUL (KR)** - Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul kembali melaksanakan program padat karya infrastruktur untuk pengembangan potensi desa. Untuk kali ini dilakukan di 80 lokasi yang tersebar di Kabupaten Bantul dan pada pertengahan Mei 2025 ini sudah dimulai proses sosialisasi.

Menurut Kepala Disnakertrans Bantul Istiril Widilastuti, program ini dananya bersumber dari Pemda DIY dengan total pagu anggaran sebesar 4,4 miliar. Setelah proses sosialisasi, realisasinya akan dimulai serentak sekitar 20 Mei 2025 dan kami target Juni 2025 sudah selesai semua.

Untuk proses pengedropan material juga sudah dimulai dengan waktu 10 hari, sehingga sebelum pekerjaan dimulai semua material sudah tersedia. "Dengan adanya program padat karya ini, kami berterima kasih kepada Bapak Gubernur DIY yang telah memberikan kepercayaan mengalokasikan dana ke Kabupaten Bantul," ungkap Istiril.

Menurutnya, program ini merupakan program unggulan dari Bupati Bantul juga, yang mampu memberikan kontribusi terhadap serapan tenaga kerja untuk membantu menurunkan angka pengangguran yang merupakan misi Bupati Bantul.

Harapan kami, program ini akan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bantul untuk mengembangkan potensi-potensi dari wilayah setempat, paling tidak bisa menggerakkan perekonomian yang ada di sekitar lokasi.

Potensi desa yang dapat dikembangkan melalui program padat kar-



Kegiatan sosialisasi padat karya

PR-0012025

ya infrastruktur sangat luas, yang mencakup peningkatan aksesibilitas, mobilitas dan produktivitas ekonomi lokal.

Seperti perbaikan jalan dan jembatan bisa meningkatkan konektivitas, irigasi meningkatkan hasil pertanian. Program ini juga dapat membantu meningkatkan pengelolaan lingkungan.

Dengan mengembangkan potensi desa melalui program padat karya infrastruktur pemerintah dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat desa, terutama bagi warga miskin dan marginal. Program ini juga melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek, sehingga pembangunan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sendiri.

Semoga di bulan atau tahun ke depan Pemda DIY akan lebih ba-

nyak lagi mengalokasikan dana ke Kabupaten Bantul, karena masih banyak potensi desa dikembangkan, sehingga perlu didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai.

"Pesan kami kepada masyarakat di Kabupaten Bantul yang wilayahnya mendapat program padat karya ini, agar melaksanakan pedoman pada regulasi yang berlaku, sesuai dengan yang disosialisasikan dan dapat mengustakan serta menciptakan semangat gotong royong antar warga untuk membangun desa," kata Istiril.

Sehingga tercapai tujuan utama dari program padat karya, yakni untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat, terutama yang mengalami kehilangan pekerjaan atau pekerjaan tetap. Penciptaan lapangan kerja yang lebih besar diperlukan untuk menyerap pengangguran. (Jdm)

